

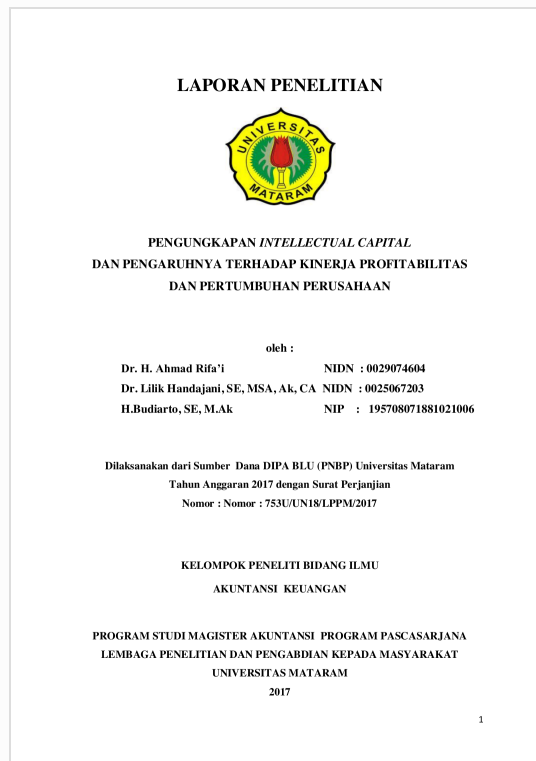


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ahmad Rifa'i, Lilik Handajani, Budiarto
Assignment title: Laporan Penelitian
Submission title: Pengungkapan Intellectual Capital d...
File name: a_Terhadap_Kinerja_Profitabilitas_d...
File size: 1.6M
Page count: 43
Word count: 7,331
Character count: 52,275
Submission date: 25-Jun-2020 12:23AM (UTC+0700)
Submission ID: 1349128552



Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

by Ahmad Rifa'i, Lilik Handajani, Budiarto

Submission date: 25-Jun-2020 12:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 1349128552

File name: a_Terhadap_Kinerja_Profitabilitas_dan_Pertumbuhan_Perusahaan.pdf (1.6M)

Word count: 7331

Character count: 52275

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan
2	Topik Unggulan	:	Akuntansi Keuangan
3	Kelompok Peneliti Bidang Ilmu	:	Akuntansi
4	Ketua Peneliti		
	a. Nama Lengkap	:	Dr. H. Ahmad Rifa'i
	b. NIDN	:	0029074604
	c. Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
	d. Alamat Institusi	:	Jl. Majapahit 62 Mataram
	e. Telepon/HP	:	0370-631935 / 081809204954
5	Waktu Penelitian	:	6 bulan
6	Pembiayaan PNBPN Unram Tahun 2017	:	Rp. 17.000.000,- (Tujuh Belas Juta rupiah)

Mataram, 2 Desember 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Akuntansi

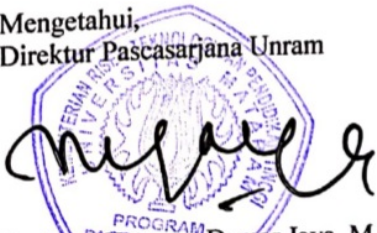


Prof. Dr. Hj. Rr. Titiek Herwanti, M.Si
NIP : 195108291978032003

Ketua Peneliti,

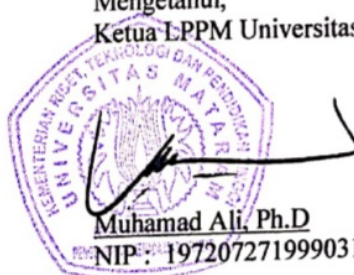
Dr. H. Ahmad Rifa'i
NIDN : 0029074604

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Unram



Prof. Ir. I Komang Damar Jaya, M.Sc.Agr., Ph.D
NIP. 196212311987031394

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Mataram



Muhamad Ali, Ph.D
NIP : 197207271999031002

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Urgensi.....	4
1.5. Luaran.....	4
BAB II TELAAH TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	5
2.1. <i>Resource Based View Theory</i> dan <i>Stakeholder Theory</i>	5
2.2. <i>Intellectual Capital</i>	6
2.3. Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> , Kinerja Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan.....	7
2.3.1. Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan Kinerja Profitabilitas Perusahaan.....	7
2.3.2. Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> dan Pertumbuhan Perusahaan.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Pendekatan Penelitian.....	11
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
3.3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	12
3.4. Analisis Data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	19
4.2. Statistik Deskriptif.....	21
4.3. Tingkat Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>	22
4.4. Hasil Pengujian Model Struktural.....	23
4.4.1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	24
4.4.1.1. Uji Validitas.....	24
4.4.1.2. Uji Reliabilitas.....	25
4.4.2. Pengujian Inner Model.....	25

4.4.2.1. <i>R Square</i>	25
4.4.2.2. <i>Q Square</i>	27
4.3.2.3. <i>Path Coefficient</i>	27
4.4. Hasil pengujian Hipotesis dan Pembahasan	29
4.4.1. Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Profitabilitas	29
4.4.2. Pengaruh Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Pertumbuhan Perusahaan	31
4.5. Implikasi Hasil Penelitian	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Simpulan	34
5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang.....	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

**PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KINERJA PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN**

Ahmad Rifa'i

Lilik Handajani

Budiarto

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the effect of intellectual capital disclosure to profitability performance and firm growth. Tests were conducted on 32 banking companies on the Indonesia Stock Exchange which disclosed intellectual capital in the bank's annual report for 3 years 2014, 2015 and 2016. Samples were determined through purposive sampling which represented 74,4% of the population and tested by structural equation model. The research findings showed an positive significant intellectual capital disclosure to profitability performance, but not significant to the firm growth. Banks sampel are more disclose on structural capital beside human capital and relational capital. Structural capital development focuses on information systems, technology-based infrastructure, information systems and customer-based technologies, innovation, networking for quality improvement and business processes. These structural capital improvements can be transformed by human capital as well as relational capital capability through interaction with external parties such as customers, suppliers, vendors and other stakeholders. The implications of this research lead to the crucial role of corporate capability in building intellectual capital that not only contributes to the improvement of short-term financial performance but also to long-term corporate growth.

Keywords: Intellectual Capital, profitability performance. Company growth
profitability performance, company growth

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada masa kompetisi yang ketat seperti saat ini, peran dari modal intelektual menjadi lebih besar daripada modal yang berupa keuangan maupun fisik. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memenangkan persaingan maka perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif. ⁵ Bontis *et al.* (2000) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* merupakan seluruh proses dan aset, serta seluruh *intangible asset* yang telah dipertimbangkan terhadap metode akuntansi, yang termasuk di dalamnya adalah kontribusi dari pengetahuan dari manusia itu sendiri sebagai sumber daya perusahaan. ⁹ Pandangan Li, Pike dan Haniffa (2007) menjelaskan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*.

Studi terdahulu mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan (Coleman, 2007). Sejalan dengan studi sebelumnya Suhardjanto dan Wardhani (2010) menemukan bahwa ¹⁹ profitabilitas merupakan prediktor bagi tingkat *intellectual capital disclosure*. Namun demikian, pada pengujian perusahaan di Indonesia Iswati (2007) dan Santoso (2012) menemukan hasil yang berbeda ⁶ bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas maupun kinerja perusahaan saat ini dan satu tahun mendatang.

Intellectual capital mempunyai peran krusial dalam penilaian perusahaan dan penentuan laba masa depan (Petty *et al.*, 2009) . *Intellectual Capital* juga berperan dalam mendorong nilai perusahaan dan mempengaruhi harga saham (Ballow *et al.*, 2004). Pengungkapan *intellectual capital* digunakan sebagian perusahaan untuk menegaskan identitas perusahaan secara eksplisit, mengaudit dan mengelola

sumberdaya untuk penciptaan nilai serta mengkomunikasikannya secara internal maupun eksternal (Petty *et al.*, 2009). Motivasi perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* juga karena alasan adanya apresiasi positif dari investor. Pasar merespon positif bagi perusahaan yang mengungkapkan *intellectual capital* (Garcia-Ayuso, 2003) sehingga *intellectual capital* berdampak positif terhadap kapitalisasi pasar.

Resource Based-view Theory (RBV Theory) dan *Stakeholder Theory* memberikan pandangan mengenai alasan perusahaan untuk mengungkapkan *intellectual capital* secara sukarela. *RBV theory* mengargumentasikan bahwa perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif apabila mampu mengelola sumberdayanya secara optimal, baik sumberdaya fisik maupun *intangible resources* seperti modal intelektual. *Stakeholder Theory* memberikan argumentasi bahwa perusahaan harus menjamin kesetaraan kepentingan diantara para *stakeholder*-nya. Salah satu cara untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* perusahaan adalah melakukan pengungkapan yang tidak hanya focus pada aspek keuangan, tetapi juga non keuangan seperti *intellectual capital* yang krusial dalam menciptakan nilai perusahaan bagi para *stakeholder*-nya.

²² Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan dengan alasan sektor perbankan memiliki karakteristik intensif ¹ *intellectual capital (high IC-intensive industries)*. *High IC-intensive industries* mengelola *resources* yang dengan *intellectual* sebagaimana didasarkan pada *Global Industry Classification Standard (GCIS)* sebagaimana dikemukakan Woodcock dan Whiting (2009). Belum adanya regulasi yang ⁶ mengatur tentang praktik pengungkapan *intellectual capital* menyebabkan praktik yang beragam oleh perusahaan, sehingga menjadi area penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Ke depan pihak pembuat

regulasi perlu mengatur ketentuan pelaporan perusahaan publik yang mengatur pelaporan *intellectual capital* bagi perusahaan terutama sektor perbankan yang mengelola sumberdaya *intellectual*.

1.2. Rumusan Masalah

Intellectual capital terbentuk dari *human capital*, *relational capital* dan *structural capital* yang akan diuji pengaruhnya terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan. Sebagai keunggulan kompetitif perusahaan *intellectual capital* akan berdampak terhadap perbaikan dalam kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan argumentasi tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengungkapan *intellectual capital* perusahaan dari aspek *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*.
2. Apakah pengungkapan *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja profitabilitas perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan tingkat pengungkapan IC pada perusahaan dari aspek *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*.
2. Menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh pengungkapan *Intellectual capital* terhadap kinerja profitabilitas perusahaan?
3. Menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh pengungkapan *Intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan.

1.4. Urgensi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang aspek-aspek pengungkapan *intellectual capital* pada sektor keuangan perbankan seperti *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*. Dalam aspek teoretis, argumentasi *Resource-Based View theory (RBV theory)* dapat menjelaskan tentang bagaimana perusahaan mengelola sumberdaya yang dimilikinya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan maupun nilai perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini juga memberikan justifikasi tentang peran *stakeholder theory* tentang pentingnya perusahaan menjalin relasi dengan *stakeholder*-nya baik *stakeholder* internal maupun eksternal. Dari aspek praktis penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan bagi manajer dalam pengelolaan perusahaan terutama diskresi untuk mengalokasikan dana tidak hanya dalam aspek keuangan saja, tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan nonkeuangan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan dalam bentuk *intellectual capital*.

1.5. Luaran

Kegiatan penelitian ini akan menghasilkan beberapa luaran sebagai berikut :

1. Merumuskan pengungkapan *intellectual capital* perusahaan pada sektor perbankan dari aspek *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*.
2. Menyusun bahan ajar dari hasil penelitian yang dapat dikembangkan untuk memperkaya mata kuliah akuntansi keuangan.
3. Mendiseminasikan dan/atau mempublikasikan hasil penelitian ini pada jurnal nasional.

BAB II

TELAAH TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Resource Based View Theory* dan *Stakeholder Theory*

Resource Based View Theory mengargumentasikan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. ¹⁰ Belkaoui (2003) menyatakan strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud. RBV Theory adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah *et al.*, 2010). Sebagai bagian dari sumberdaya perusahaan, modal intelektual harus dapat dikelola dengan tepat agar dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Stakeholder theory memberikan pandangan bahwa keberadaan perusahaan ditentukan oleh stakholdernya sehingga perusahaan harus mampu memenuhi harapan dari stakholdernya. Freeman dan Reed (1983) mengungkapkan dalam *Stakeholder theory* bahwa manajemen perusahaan diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting pada *stakeholders* dan melaporkan aktivitas tersebut kepada stakholdernya. Teori ini juga memberikan justifikasi bahwa ²⁰ perusahaan tidak hanya berorientasi terbatas pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga kinerja non keuangan seperti *intellectual capital* maupun modal non fisik (*intangible*) lainnya. Tujuan perusahaan melakukan pengungkapan aktivitas yang berkaitan dengan *intellectual capital* kepada *stakeholdernya* adalah untuk mempertahankan keberlanjutan dan

pembentukan nilai bagi seluruh *stakeholders* maupun meminimalkan kerugian dari para *stakeholder*-nya.

2.2. Intellectual Capital

Pulic (1998) mengemukakan bahwa modal intelektual terdiri dari komponen *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. Lebih lanjut diungkapkan bahwa *human capital* adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan yang dapat dikontribusikan untuk penciptaan nilai tambah perusahaan, seperti energi, kecerdasan, sikap, komitmen, kreatifitas, kemampuan belajar dan sebagainya, *knowledge* dan berbagai skill yang dimiliki oleh karyawan. *Structural Capital* atau organizational capital adalah komponen ini adalah sistem informasi, teknologi, struktur dan sistem distribusi, sistem produksi yang dapat ditransformasi oleh human capital untuk memberikan *value added* bagi perusahaan. *Customer Capital* atau *relational capital* adalah kemampuan peningkatan nilai tambah perusahaan melalui interaksi dengan pihak eksternal seperti *customer*, pemasok dan pihak-pihak lain.

Dari perspektif yang berbeda Li *et al.* (2007) mengungkapkan komponen intellectual capital dari sudut pandang *human capital*, *relational capital* dan *structural capital*. *Human capital* merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. *Structural Capital* atau disebut juga sebagai *organizational capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara

keseluruhan. Pada organisasi memiliki sistem dan prosedur yang baik maka intellectual capital dapat mencapai kinerja secara optimal melalui sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan. *Relational Capital* atau *costumer capital* dapat berasal dari berbagai komponen diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. Hubungan yang baik (*networking*) yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, maupun hubungan pemerintah dan dengan masyarakat sekitar akan mampu meningkatkan nilai bagi perusahaan.

2.3. Pengungkapan *Intellectual Capital*, Kinerja Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

2.3.1. Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Kinerja Profitabilitas Perusahaan

Studi mengenai hubungan *intellectual Capital* dan kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang beragam. Coleman (2007) menemukan bahwa *intellectual Capital* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Lebih lanjut studi ini mengargumentasikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan di atas laba yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Sementara pertumbuhan (*growth*) merepresentasikan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dan kemampuan perusahaan untuk memberikan manfaat ekonomi bagi pekerja maupun pemilik.

Studi Suhardjanto dan Wardhani (2010) menemukan bahwa profitabilitas merupakan prediktor bagi tingkat *intellectual capital disclosure*. Temuan penelitian tersebut mengimplikasikan bahwa investor memandang krusial pelaporan informasi

¹⁹ *intellectual capital* untuk mengurangi kesenjangan informasi dan untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Lebih lanjut Studi Coleman (2007) menemukan bahwa ¹ komponen *intellectual capital* yaitu *human capital*, seperti pendidikan dan pengalaman, memiliki dampak positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang dikelola wanita. Pengujian Bosma *et al.* (2004) pada UKM di Netherlands menemukan bahwa pengalaman awal dalam industri secara substansial mampu meningkatkan prospek bagi UKM untuk *survive*, memiliki profitabilitas dan pertumbuhan. ²⁸ *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut (Li *et al.*, 2007) sehingga *human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Studi di Indonesia tentang *intellectual capital* mengimplikasikan bahwa perusahaan di Indonesia cenderung masih mengandalkan peningkatan *value added*-nya melalui efisiensi modal fisik dan bukan modal intelektual. Studi Iswati (2007) dan Santoso (2012) tidak menemukan pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kontradiktif dengan penelitian sebelumnya studi Ulum (2008) pada perbankan, Diez *et al.* (2010), dan Solikhah (2010) pada sektor manufaktur telah membuktikan bahwa *intellectual capital* berdampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sejalan dengan temuan studi sebelumnya, Salim dan Karyawati (2013) pada ⁵ perusahaan *manufacturing, banking, credit other bank, securities*, and *real estate* yang listed di BEI pada periode 2010-2011 menemukan bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ⁵ *Capital Employed Efficiency* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE) maupun dengan *Earnings per Share* (EPS). Meskipun di sisi lain *Human Capital Efficiency* hanya berpengaruh terhadap *return on*

equity (ROE), dan tidak berpengaruh terhadap EPS. Dengan demikian ketika penggunaan *intellectual capital* akan berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengungkapan *intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Profitabilitas

2.3.2. Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan

Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya perusahaan harus bisa tumbuh melalui pengelolaan sumberdaya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Indikator pertumbuhan bagi perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti peningkatan aktiva, peningkatan laba, peningkatan ekuitas maupun peningkatan penjualan. Peningkatan pendapatan biasanya merupakan sinyal bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang (Chen *et al.*, 2000). Perusahaan yang mampu meningkatkan pertumbuhannya (*growth*) akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Studi Berzkalne dan Zelgalve (2014) menemukan bahwa peningkatan dalam *intellectual capital* akan meningkatkan nilai perusahaan, meskipun efisiensi *human capital* dan efisiensi modal yang digunakan lebih berperan dibandingkan dengan *structural capital*. Temuan penelitian ini juga merekomendasikan perlunya mengkombinasikan *value added intellectual coefficient* dengan metode pengukuran konvensional untuk mendapatkan metode pengukuran yang lebih baik. Studi Sardo dan Serrasqueiro (2017) terdapat hubungan positif antara peluang pertumbuhan perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi efisiensi penggunaan modal intelektual. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan untuk berinovasi akan mendorong perusahaan mampu untuk membangun teknologi sehingga dapat mengembangkan produk maupun jasa yang diberikan.

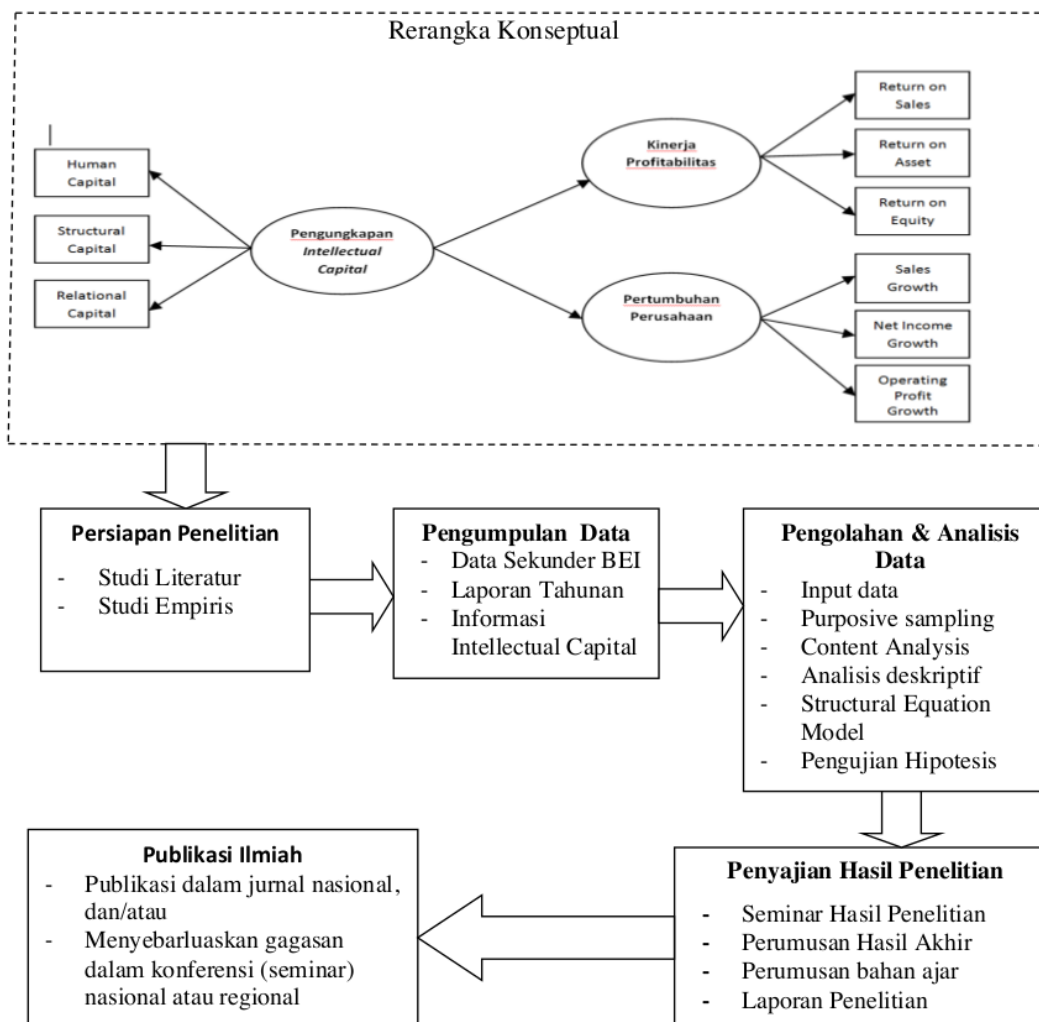
Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dapat menciptakan nilai perusahaan karena kemampuannya menciptakan keunggulan kompetitif sehingga mengarah pada kemampuan perusahaan untuk tumbuh karena perkembangan kemampuan keuangan yang meningkat. Berdasarkan argumentasi tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H 2 : Pengungkapan *intellectual Capital* berpengaruh terhadap Pertumbuhan perusahaan

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Gambar 3.1 berikut ini menyajikan Kegiatan penelitian yang dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :



Gambar 3.1
Tahapan Penelitian

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih berdasarkan teknik penyampelan dengan tujuan tertentu (*purposive sampling*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2014-2016 yang mempublikasikan secara lengkap laporan tahunan.
2. Perusahaan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas intellectual capital seperti human capital, structural capital dan relational capital.

3.3. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Pengungkapan *Intellectual Capital*

Intellectual capital adalah istilah yang diberikan untuk aset tidak berwujud gabungan dari pasar, kekayaan intelektual, yang berpusat pada manusia dan infrastruktur - yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi (Brooking (1996) sebagaimana dikutip dari Ulum (2008). Pengungkapan *intellektual capital* dalam penelitian ini diukur dengan indikator *human capital*, *relational capital* dan *structural capital* (Li et al., 2007).

Human capital mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan

Structural Capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis

secara keseluruhan, seperti sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

Relational Capital merupakan jejaring yang saling berkaitan (*association network*) antara perusahaan dengan para mitranya, seperti para pemasok yang andal dan berkualitas, pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, maupun hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

b. Kinerja Profitabilitas

Kinerja Profitabilitas adalah keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan sebagai gambaran kinerja yang dicapai perusahaan (Prasetyo, 2008). Dalam penelitian ini kinerja profitabilitas diukur dengan return on aset (ROA), Return on sales (ROS) dan return on equity (ROE).

c. Pertumbuhan Perusahaan

Peningkatan pendapatan biasanya merupakan sinyal bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang (Chen et al., 2005). Pertumbuhan Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan pertumbuhan pendapatan (*sales growth*), pertumbuhan aset, pertumbuhan laba bersih (*net income growth*) dan pertumbuhan laba operasional (*operating profit growth*).

Tabel 3.1

	Operasionalisasi variabel
Pengungkapan Intellectual Capital	1. Human Capital
	2. Relational Capital
	3. Structural Capital
Kinerja Profitabilitas	4. Laba terhadap total aset (<i>Return on Aset</i>)
	5. Laba terhadap total ekuitas (<i>Return on Equity</i>)
	6. Laba terhadap total penjualan (<i>Return on Sales</i>)
Pertumbuhan Perusahaan	1. Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)
	2. Pertumbuhan Laba Bersih (<i>Net Income Growth</i>)
	3. Pertumbuhan Laba Operasional (<i>Operating Profit Growth</i>)

3.4. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan pertama penelitian, maka analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengungkapan intellectual capital pada sektor perbankan dengan mengidentifikasi aspek yang meliputi *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Pengungkapan intelektual capital dinilai dengan analisis isi (*content analysis*).

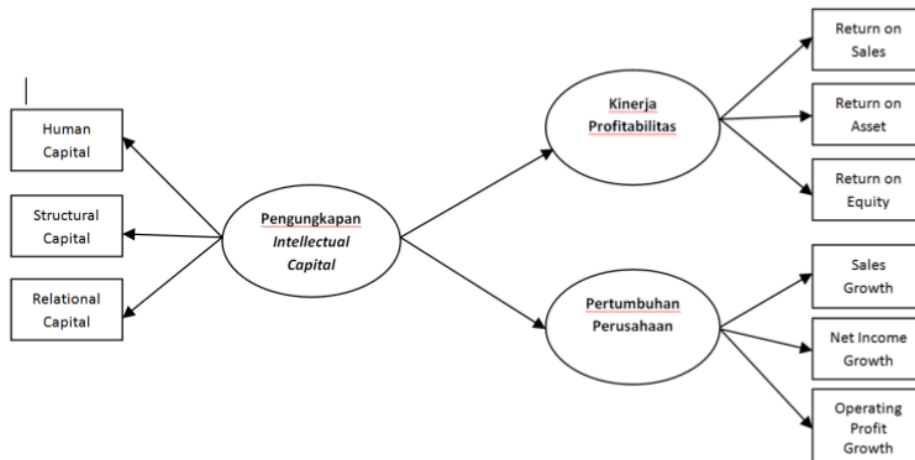
Tujuan kedua penelitian ini adalah menguji pengaruh pengungkapan intellectual capital terhadap kinerja profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan dengan menggunakan analisis model struktural. Variabel laten dalam penelitian ini mencakup adalah pengungkapan intellectual capital, kinerja profitabilitas dan pertumbuhan. Dalam model analisis struktural dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengembangan Model Berbasis Teori

Langkah pengembangan model teoretis dilakukan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi atas model teoretis yang akan dikembangkan dengan mengkonfirmasi model teoretis tersebut melalui data empirik.

2. Pengembangan Diagram Alur (*Path Diagram*) dan Indikator Pengukurannya

Model teoretis digambarkan dalam sebuah diagram jalur untuk menjelaskan hubungan-hubungan kausalitas yang ingin diuji. Untuk mengukur variabel laten tersebut dikembangkan indikator atau variable manifest, yaitu variable eksogen pengungkapan intellectual capital dan variable endogen profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan argumentasi dalam landasan teori maka dibuat diagram jalur sebagai berikut :



Gambar 3.2

11 Model Struktural dan Pengukuran

3. Konversi diagram alur ke dalam persamaan struktural dan model pengukuran.

Model persamaan struktural yang diuji adalah sebagai berikut :

$$\text{Profit_Perform} = \gamma_1 \text{ICD} + \zeta_1$$

$$\text{Growth} = \gamma_2 \text{ICD} + \zeta_2$$

$$\text{Profit_Perform} = \lambda_{11}\text{PP.ROS} + \lambda_{12}\text{PP.ROA} + \lambda_{13}\text{PP.ROE} + e_1$$

$$\text{Corporate Growth} = \lambda_{21} \text{Corporate Growth.Sales} + \lambda_{22} \text{Corporate Growth.Net income}$$

$$+ \lambda_{23} \text{ Corporate Growth.Operating Profit} + e_2$$

Keterangan:

γ (Gama) = koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

ζ (Zeta) = galat model struktural

λ (Lambda) = koefisien model pengukuran (*loading weight*);

ε (epsilon) = galat model pengukuran

Intellectual Capital Disclosure (ICD), direfleksikan dengan indikator :

ICD.HC = Human Capital
 ICD.SC = Structural Capital
 ICD.RC = Relational Capital

Profit Performance (PP), direfleksikan dengan indikator :

PP.ROS = *Return on Sales*
 PP.ROA = *Return on Asset*
 PP.ROE = *Return on Equity*

Corporate Growth, direfleksikan dengan indikator :

CG.Sales = *Return on Asset*
 CG.Net Income = *Capital Adequacy Ratio*
 CG. Operating Profit = *Loan to Deposit Ratio*

C. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit*

Pengujian terhadap kesesuaian model (*goodness of fit*) melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit* baik untuk outer model maupun inner model. Validitas indikator dalam *outer model* dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya. Validitas konvergen menunjukkan korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya, untuk hal ini nilai estimasi *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup, pada jumlah indikator per variabel laten tidak besar,

berkisar antara 3 sampai 7 indikator (Solimun, 2012). Apabila nilai estimasi *loading* lebih besar dari 0,50 signifikan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha > 0,05$ dikatakan telah memenuhi validitas konvergen.

Inner model dievaluasi menggunakan *Q-Square predictive relevance* dan nilai koefisien jalur atau nilai t setiap jalur untuk uji signifikansi antar konstruk dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Q-Square:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R^2)$$

R_1^2 R_2^2 R_3^2) adalah R-square variabel endogen dalam model

3 F. Pengujian Model Struktural: Uji Hipotesis Penelitian

Setelah model tersebut memenuhi syarat, maka yang perlu dilakukan selanjutnya adalah uji *regression weight/loading faktor*. Uji ini dilakukan sama dengan uji t terhadap *regression weight /loading faktor/ koefisien model*). Pengujian ini dilakukan terhadap:

1. Hipotesis mengenai model pengukuran (*Outer Model*) :

Parameter Lambda (λ), yaitu parameter yang berkenaan dengan pengukuran variabel latent berdasarkan variabel manifest (berkaitan dengan validitas instrumen).

Hipotesis yang di uji:

$$H_0 : \lambda_i = 0 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$H_1 : \lambda_i \neq 0 \text{ (signifikan)}$$

2. Hipotesis mengenai Model Struktural (*Inner Model*) :

Parameter Beta (β), yaitu parameter pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam *structural model*. Hipotesis yang di uji:

$$H_0 : \lambda_i = 0 \text{ (tidak signifikan)}$$

$$H_1 : \lambda_i \neq 0 \text{ (signifikan)}$$

Uji statistik dilakukan dengan *t-test*; $p\text{-value} \leq 0,05$ (alpha 5 %) maka berarti signifikan. *Outer model* signifikan menandakan indikator bersifat valid, sedangkan *inner model* signifikan menandakan terdapat pengaruh signifikan.

1 BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Sampel dalam penelitian merefeksikan 74,4% perbankan yang mengungkapkan informasi tentang *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan tahun 2016. Informasi tentang *intellectual capital* dapat diperoleh dari pengungkapan perusahaan tentang penggunaan teknologi informasi, sumberdaya manusia, dan informasi umum dari korporasi seperti visi dan misi perusahaan, nilai (*corporate values*) dan budaya organisasi, jaringan, kantor cabang dan saluran distribusi yang dimiliki oleh perusahaan. Informasi ini akan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan meskipun dengan tingkat dan cara penyajian yang beragam.

Dari 43 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya 32 bank yang menjadi sampel. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar (74,4%) bank telah mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan *intellectual capital* seperti *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Tabel 4.1. berikut ini menjelaskan tentang bank yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1.
Sampel Penelitian

Bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
Bank memiliki laba negatif	10
	33
Bank tidak mengungkapkan informasi tentang Modal Intelektual dalam laporan Tahunan	1
Bank Sampel	32

Persentase sampel terhadap populasi 74.4%

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Adapun nama-nama dari 32 perusahaan sampel disajikan pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2.
Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA BANK SAMPEL
1	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
2	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
3	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
4	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
5	MEGA	Bank Mega Tbk
6	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
7	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
8	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
9	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
10	BVIC	Bank Victoria International Tbk
11	BTPN	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
12	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
14	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (persero) Tbk
17	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
22	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
23	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
24	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
25	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
26	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
27	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
28	BBKP	Bank Bukopin Tbk
29	BBCA	Bank Central Asia Tbk
30	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
31	AGRS	PT Bank Agris

Sumber : Data Sekunder (diolah)

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari nilai minimum, maksimum dan standar deviasi sehingga dapat menggambarkan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HC	96	.00	.77	.3357	.14445
RC	96	.11	.78	.4844	.12850
SC	96	.10	.62	.3378	.11585
ROS	96	1.54	40.51	19.8239	10.17266
ROA	96	.15	4.73	1.6728	1.09830
ROE	96	.70	31.19	10.5407	7.19631
Sales_Growth	96	-37.82	294.40	19.5859	33.95346
NI_Growth	96	-87.87	619.01	21.7630	85.83931
OP_Growth	96	-93.70	869.89	29.7770	130.40981
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 32 bank sampel dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga jumlah observasi (n) sebanyak adalah 96. Indikator *intellectual capital* yaitu *relational capital* paling dominan dilakukan perusahaan dengan rata-rata 0,488 selanjutnya adalah *structural capital* dan *human capital* dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3378 dan 0,3357. Nilai maksimum untuk indikator human capital adalah 0,77 sedangkan nilai minimumnya adalah 0,00; sedangkan indikator relational capital memiliki nilai maksimum dan minimum masing-masing 0,78 dan 0,11. Indikator *structural capital* memiliki nilai maksimum 0,62 dan nilai minimum 0,10.

Variabel kinerja profitabilitas memiliki nilai rata-rata dengan indikator tertinggi adalah *Return on Sales (ROS)* sebesar 19,8239 selanjutnya *Return on Equity (ROE)* sebesar 10,5407 dan terendah adalah *Return on Asset (ROA)* sebesar 1,6728. Nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh oleh perusahaan sampel adalah 40,51 untuk indikator ROS; sebesar 31,19 untuk indikator ROE dan sebesar 4,73 untuk indikator ROA. Nilai terendah (minimum) untuk masing-masing indikator ROS, ROE dan ROA berturut-turut adalah 1,54; 0,70 dan 0,15.

Variabel pertumbuhan perusahaan (*Firm Growth*) diukur dengan indikator pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan laba operasional. memiliki nilai rata-rata dengan indikator tertinggi adalah pertumbuhan laba operasional (*operating profit growth*) dengan nilai rata-rata adalah 29,7770. Selanjutnya adalah pertumbuhan laba bersih (*net income growth*) dengan nilai rata-rata 21,7630 dan selanjutnya terakhir pertumbuhan penjualan dengan nilai rata-rata sebesar 19,5859. Nilai tertinggi untuk pertumbuhan penjualan adalah 294,40 dan nilai minimumnya adalah -37,82. Sementara itu untuk pertumbuhan laba bersih adalah nilai maksimum adalah 619,01 dan nilai minimum operasional -87,87; sedangkan nilai maksimum untuk pertumbuhan laba operasional adalah 869,89 dan nilai minimumnya adalah -93,70.

4.3. Tingkat Pengungkapan Intellectual Capital

Tingkat pengungkapan IC pada perusahaan masing-masing indikator menunjukkan jumlah peningkatan setiap tahunnya. Rata-rata pengungkapan IC menurut masing-masing indikator terbesar adalah structural capital sebesar 0,499; untuk relational capital sebesar 0,347 dan yang terkecil adalah human capital adalah sebesar 0,345. Tabel 4.3 menjelaskan perkembangan pengungkapan intellectual capital dan rata-rata pengungkapan intellectual capital selama 3 tahun berurut turut :

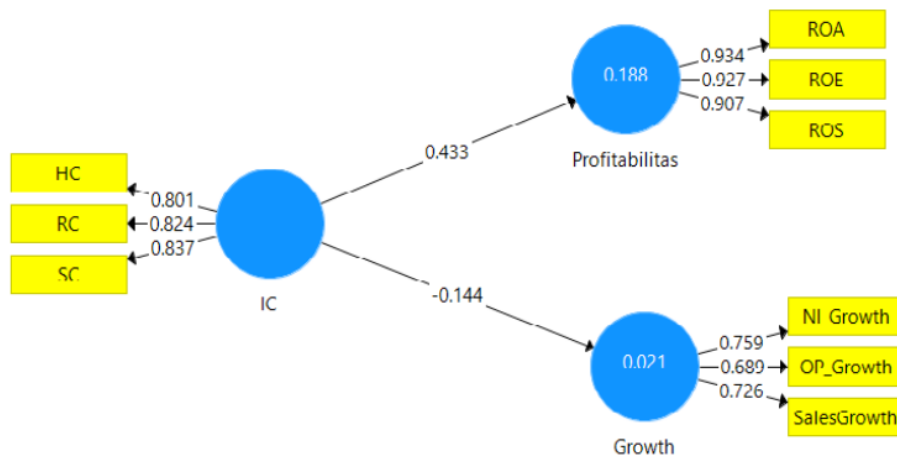
Tabel 4.3
Pengungkapan Intellectual Capital Tahun

Variabel/Indikator	Tahun			Rata-rata
	2014	2015	2016	Pengungkapan
IC_Human Capital	0.315	0.341	0.378	0.345
IC_Structural Capital	0.453	0.486	0.557	0.499
IC_Relational Capital	0.318	0.347	0.375	0.347

Sumber : Lampiran 3

4.4. Hasil Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural dilakukan dengan menggunakan uji *outer model* dan uji *inner model*. Pada pengujian tahap pertama dilakukan uji *algorithm* untuk mengetahui nilai loading faktor dari masing-masing indikator. Gambar 4.1. berikut ini adalah hasil uji *outer model* :



Gambar 4.1
Outer Model

Berdasarkan hasil kalkulasi *algorithm* pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,5. Penggunaan *rule of*

thumb ini karena ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7 namun loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup (Ghozali, 2011). Dengan demikian semua indikator telah memenuhi syarat dan dapat dilanjutkan untuk tahap *bootstrapping*.

4.4.1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap model pengukuran dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas.

4.4.1.1. Uji Validitas

³⁴ *Convergent validity* dari model pengukuran indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara *score* indikator dengan *score* konstruksya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7 namun loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup (Ghozali, 2011). Hasil *outer loading* semua indikator pada tabel 4.4. menunjukkan nilai di atas 0,5 sehingga telah memenuhi validitas konvergen.

Tabel 4.4.
Convergent Validity

Outer Loadings

Matrix	Growth_	IC	Profitabilitas
HC		0.801	
NI_Growth	0.759		
OP_Growth	0.689		
RC		0.824	
ROA			0.934
ROE			0.927
ROS			0.907
SC		0.837	
SalesGrowth	0.726		

Sumber : Lampiran 6

4.4.1.2. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dalam PLS dapat diukur dengan dua kriteria yaitu *cronbachs alpha* dan *composite reliability*. *Rule of thumb* nilai *cronbachs alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima (Jogiyanto, 2015).

Berdasarkan tabel 4.5 hasil output *composite reliability* untuk konstruk IC, Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai di atas 0,70 baik untuk *cronbach alpha* dan *composite reliability* sehingga telah reliabilitas. Tabel 4.4. berikut ini menyajikan nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability*.

Tabel 4.5.

Uji Reliabilitas

Construct Reliability and Validity				
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance...
Growth_	0.593	0.561	0.769	0.526
IC	0.758	0.760	0.861	0.674
Profitabilitas	0.913	0.916	0.945	0.851

Sumber : Lampiran 6

4.4.2. Pengujian Inner Model

4.4.2.1. R Square

Dalam *inner model, goodness of fit* model diukur menggunakan *R-square* variabel laten dependen. *R-square* digunakan untuk melihat seberapa baik nilai

observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R square yang disajikan pada tabel 4.6. sebagai berikut :

Tabel 4.6
R Square

R Square		
Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjusted
Growth_	0.021	0.010
Profitabilitas	0.188	0.179

Sumber : Lampiran 6

Oleh karena penelitian ini memiliki variabel independen lebih dari satu maka memiliki nilai R square (R^2) juga lebih dari satu. Oleh karena itu perlu dicari nilai koefisien determinasi total (R_m^2) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_{e1} = \sqrt{1 - R^2}$$

$$P_{e1} = \sqrt{1 - R_1^2} = \sqrt{1 - (0,021)^2} = 0,989$$

$$P_{e2} = \sqrt{1 - R_2^2} = \sqrt{1 - (0,188)^2} = 0,9011$$

$$\begin{aligned} (R_m^2) &= 1 - (P_1)^2 (P_2)^2 \\ &= 1 - 0,989^2 \cdot 0,9011^2 \\ &= 1 - (0,979) (0,812) \\ &= 1 - 0,795 = 0,2051 \end{aligned}$$

Dengan demikian informasi yang terkandung dalam data 20,51% dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya 79,49 dijelaskan oleh variabel lain dan error.

4.4.2.2. *Q Square*

Q-Square test digunakan untuk mengevaluasi *predictive relevance* dari model.

4 Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q-Square* kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai *Q-Square* didapatkan dengan memasukkan nilai *R-Square* ke dalam rumus *Q-Square*. Berikut adalah perhitungan untuk mendapatkan nilai *Q-Square*:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,021) (1 - 0,188)$$

$$Q^2 = 1 - (0,979) (0,812)$$

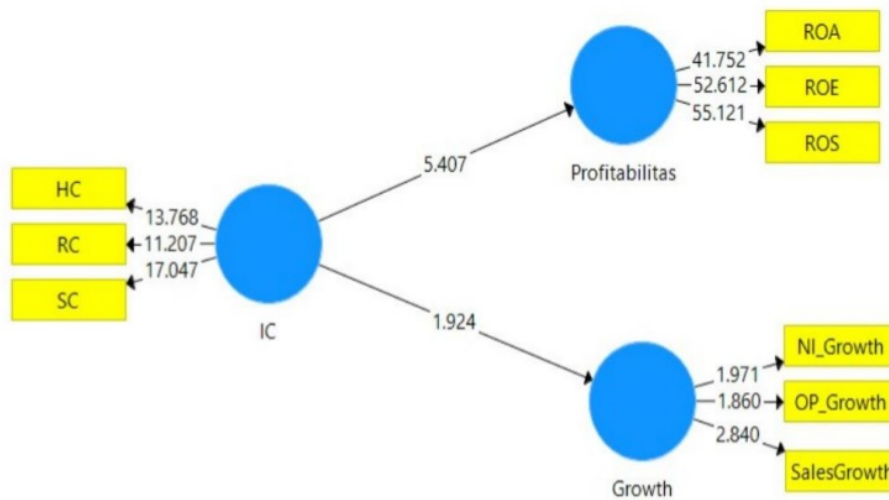
$$Q^2 = 1 - (0,7995)$$

$$Q^2 = 0,2051$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, karena *Q-Square* (Q^2) lebih besar dari 0 (nol).

4.3.2.3. *Path Coefficient*

Selain uji *R-Square* dan *Q-Square*, uji yang selanjutnya dilakukan adalah untuk melihat signifikansi pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan diketahui dengan mengevaluasi nilai *T* statistic dan *p value*. Gambar



Gambar 4.2
Inner Model

Berdasarkan tabel 4.7 juga dapat diidentifikasi nilai koefisien, T statistic serta *p value* untuk menentukan tingkat signifikansi hubungan antar konstruk.

Tabel 4.7
Path Coefficient

Path Coefficients					
	Mean, STDEV, T-Values, P...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias...		
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
IC -> Growt...	-0.144	-0.168	0.075	1.924	0.057
IC -> Profita...	0.433	0.443	0.080	5.407	0.000

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil path coefficient dapat diketahui bahwa pengungkapan IC berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil lain menunjukkan bahwa pengungkapan IC berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.4. Hasil pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Ringkasan ²⁶ hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Hipotesis

Hubungan Konstruk	Koefisien	T Statistik	P value	Kesimpulan
ICD → Profitabilitas	0,433	2,018	0,044	H ₁ diterima
ICD → Growth	-0,144	5,638	0,000	H ₂ ditolak

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan IC (*IC Disclosure=ICD*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas, sehingga hipotesis pertama yang diajukan diterima. Hipotesis kedua yang diajukan ditolak karena tingkat signifikansi *p value* menunjukkan nilai lebih besar dari 5% dengan arah hubungan koefisien negatif antara pengungkapan ICD terhadap pertumbuhan perusahaan.

4.4.1. Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Pengungkapan intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan pengungkapan terhadap intelektual capital, yang direfleksikan menggunakan ⁶ *human capital, relational capital* dan *structural capital*, akan berdampak pada peningkatan kinerja profitabilitas yang direfleksikan dengan *return on sales (ROS)*, *return on equity (ROE)* dan *return on asset (ROA)*.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan lebih fokus pada pengembangan *structural capital* dibandingkan *relational capital* dan *human capital*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa bisnis bank saat ini cenderung untuk mengembangkan

modal structural seperti peningkatan jaringan distribusi, penggunaan teknologi, inovasi dan fungsi IT pendukung, infrastruktur pendukung berbasis pengetahuan serta manajemen dan peningkatan mutu. Dengan mengembangkan *structural capital* maka diharapkan dapat melakukan efisiensi biaya (*cost saving*), meraih pangsa pasar dan mencapai keunggulan kompetitif sehingga hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja profitabilitas bank.

Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam *intellectual capital* akan meningkatkan kinerja profitabilitas, meskipun efisiensi *structural capital* lebih bereperan dibandingkan *human capital* dan *relational capital* terutama pada sektor keuangan perbankan yang mengandalkan system informasi, infrastruktur pendukung teknologi system distribusi untuk peningkatan mutu dan proses bisnis. Perbaikan dalam *structural capital* ini dapat ditransformasikan oleh *human capital* serta kemampuan relasional perusahaan (*relational capital*) melalui interaksi dengan pihak eksternal seperti nasabah, pemasok, vendor maupun *stakeholder* lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung studi Coleman (2007) serta Suhardjanto dan Wardhani (2010) yang menemukan bahwa *intellectual Capital* menjadi predictor profitabilitas, karena melalui melalui *intellectual capital* perusahaan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan di atas laba yang mengindikasikan bahwa perusahaan mampu untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pengungkapan *intellectual capital* merupakan bentuk informasi pelaporan perusahaan untuk mengurangi kesenjangan informasi sehingga dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebagaimana diargumentasikan oleh Suhardjanto dan Wardhani (2010).

Hasil penelitian ini juga mendukung studi Salim dan Karyawati (2013) yang menemukan bahwa modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan pada

pengujian pada perusahaan manufacturing, banking, credit other bank, securities , and real estate yang listed di BEI pada periode 2010-2011. Namun demikian penelitian ini kontradiktif dengan temuan Studi Iswati (2007) dan Santoso (2012) tidak menemukan pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya perusahaan harus bisa tumbuh melalui pengelolaan sumberdaya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Indikator pertumbuhan bagi perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti peningkatan aktiva, peningkatan laba, peningkatan ekuitas maupun peningkatan laba. Peningkatan pendapatan biasanya merupakan sinyal bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang (Chen *et al.*, 2000). Perusahaan yang mampu meningkatkan pertumbuhannya (growth) akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.2. Pengaruh Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan yang direfleksikan dengan *return on sales*, *return on equity* dan *return on aset*. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya perusahaan untuk meningkatkan modal intelektual belum mampu mendorong peningkatan pertumbuhan perusahaan, yang direfleksikan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan laba operasional.

Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan (*sales growth*) merupakan indikator yang paling kuat untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan dibandingkan pertumbuhan laba dan pertumbuhan laba bersih. Hal ini sejalan dengan argumentasi Chen *et al.* (2000) bahwa peningkatan pendapatan biasanya merupakan sinyal bagi perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang, selain indikator yang lain

seperti peningkatan aktiva, peningkatan laba, peningkatan ekuitas maupun peningkatan laba.

Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* diharapkan akan mampu meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dalam perolehan pendapatan. ²⁰ Namun demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian ^{hasil} studi Ulum (2008) pada perbankan, Diez *et al.* (2010), dan Solikhah (2010) pada sektor manufaktur ⁶ bahwa *intellectual capital* berdampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola *intellectual capital* dapat menciptakan nilai perusahaan karena kemampuannya menciptakan keunggulan kompetitif sehingga mengarah pada kemampuan perusahaan untuk tumbuh karena perkembangan kemampuan keuangan yang meningkat. Temuan yang kontradiktif ini dimungkinkan terjadi karena pertumbuhan perusahaan lebih mengarah pada ukuran kinerja jangka panjang, sehingga pengujian jangka pendek pengaruh pengungkapan *intellectual capital* tidak dapat menemukan bukti terhadap pertumbuhan perusahaan.

Namun demikian hasil penelitian ini mendukung temuan studi Jardon dan Catalina (2015) yang mengargumentasikan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, karena memerlukan peran dari kapabilitas organisasi untuk mentransformasi ² *human capital, structural capital* dan *relational capital* yang mampu mendorong pertumbuhan perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini mengimplikasikan peran kemampuan organisasi (*organization capability*) sebagai faktor krusial yang mampu mendorong kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan keunggulan bersaing melalui peran dari *human capital* dalam menciptakan *structural capital* dan *relational capital*.

4.5. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi teoretis dan praktis. *Implikasi teoretis* penelitian ini memberikan argumentasi *Resource Based-view Theory (RBV Theory)* dan *Stakeholder Theory*. Perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif apabila mampu mengelola sumberdayanya secara optimal, baik sumberdaya fisik maupun *intangible resources* seperti *intellectual capital* untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan maupun nilai perusahaan dalam jangka panjang sebagaimana diargumentasikan dalam *Resource Based-view Theory (RBV Theory)*. *Stakeholder Theory* memberikan argumentasi bahwa perusahaan harus menjamin kesetaraan kepentingan diantara para *stakeholder*-nya. Dengan melakukan pengungkapan yang berkaitan dengan aspek non keuangan, seperti *intellectual capital* akan mampu mendorong menciptakan nilai perusahaan bagi para *stakeholder*-nya.

Implikasi praktis penelitian ini mengarah pada perlunya penetapan kebijakan pengelolaan perusahaan, terutama dalam diskresi untuk mengalokasikan dana tidak hanya dalam aspek keuangan saja, tetapi juga dalam kegiatan-kegiatan nonkeuangan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan dalam bentuk kebijakan *intellectual capital*, seperti *human capital*, *relational capital* maupun *structural capital*. Bagi investor pengungkapan informasi perusahaan tentang *intellectual capital* dapat mengurangi kesenjangan informasi sehingga dapat mempertimbangkan pengungkapan *intellectual capital* perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan modal intelektual (*intellectual capital disclosure*) terhadap kinerja profitabilitas (*profitability performance*) dan pertumbuhan perusahaan (*corporate growth*). Pengujian dilakukan pada 32 perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengungkapan *intellectual capital* pada laporan tahunan bank selama 3 tahun 2014, 2015 dan 2016. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* yang merepresentasikan 74,4% dari populasi dan diuji dengan model persamaan struktural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja profitabilitas. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan upaya dan perhatian perusahaan terhadap modal intelektual, seperti *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*, akan berdampak terhadap perbaikan kinerja profitabilitas. Kinerja profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan jangka pendek, sehingga perhatian perusahaan untuk membangun modal intelektual lebih cenderung berorientasi pada capaian kinerja keuangan jangka pendek untuk mencapai kinerja profitabilitas yang diukur dengan keuangan, ROS, ROE dan ROA. Structural capital sebagai salah satu indikator pengungkapan *intellectual capital* selain human capital dan relational capital, lebih berperan dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

Temuan lain penelitian ini menemukan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan

perusahaan, yang mengindikasikan bahwa modal intelektual belum mampu mendorong pertumbuhan perusahaan, yang direfleksikan dengan pertumbuhan laba operasional, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan penjualan. Hasil ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* memerlukan kapabilitas organisasi untuk dapat menciptakan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu diperlukan peran kapabilitas perusahaan dalam menggunakan sumberdaya dalam *intellectual capital* (human capital, structural capital dan relational capital) untuk mendorong pertumbuhan perusahaan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Argumentasi lain mengarah pada pemahaman bahwa pertumbuhan perusahaan (*corporate growth*) lebih mengarah ke pengukuran jangka panjang sehingga dampak pengungkapan *intellectual capital* tidak dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan pertumbuhan perusahaan.

5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi agenda bagi penelitian mendatang. Pertama, penelitian ini hanya menguji pengaruh antara prediktor dan dampaknya pada periode tahun yang sama, sehingga tidak ditemukan bukti yang cukup kuat terhadap variabel pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) yang pengukurannya jangka panjang. Penelitian mendatang dapat melakukan pengujian beda waktu (*lag*) untuk menguji pengaruh variabel prediktor dan dependen.

Penelitian selanjutnya dapat juga menguji secara spesifik dampak dari pengungkapan *intellectual capital* dalam memprediksi peluang pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) dengan menggunakan logistic regression, dengan membedakan kelompok perusahaan yang berpeluang tumbuh dan tidak tumbuh. Pendekatan ini dapat mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini yang hanya

menggunakan skala rasio dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Terakhir, penelitian menguji secara langsung pengaruh *intellectual capital* terhadap pertumbuhan perusahaan. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan pengujian kapabilitas organisasi (*organization capability*) dalam memediasi hubungan antara intelektual capital dan pertumbuhan perusahaan. hal ini karena intelektual capital adalah sumberdaya yang dapat meningkatkan kapabilitas organisasi dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui kesempatan bertumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- ³³ Ballow, John. J., Roland Burgman & Michael J Molnar .2004. Managing for shareholder value: intangibles, future value and investment decision. *Journal of Business Strategy* 25(3) : 26-34
- Berzkalne, Irina and Elvira Zelgalve. 2014. Intellectual capital and company value. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 110 : 887 – 896
- ¹³ Bontis, Nick, Willian Chua Chong Keow dan Stanlet Richardson. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital* 1(1) : 85-100
- Bosma, N., M. van Praag, R. Thurik, and G. de Wit .2004.. The Value of Human and Social Capital Investments for the Business Performance of Startups. *Small Business Economics* 23(3) : 227–236.
- ²¹ Chen, M.C, Cheng S. J, & Hwang Y. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*. 6 (2) : 159-176.
- ²³ Coleman, Susan. 2007. The Role of Human and Financial Capital in the Profitability and Growth of Women-Owned Small Firms. *Journal of Small Business Management* 45(3) : 303–319
- ³¹ Diez, Jose Maria, Magda Lizet Ochoa, M. Begona Prieto, dan Alicia. 2010. Intellectual capital and value creation in Spanish firms. *Journal of Intellectual Capital* 11(3) : 348-367
- Garcia-Ayuso, M. 2003. Intangibles: Lessons from the Past and a Look into the Future. *Journal of Intellectual Capital* 4 (4) : 597-604.
- ³⁰ Iswati, Sri. 2007. Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual pada Perusahaan Perbankan terbuka di Bursa Efek Jakarta. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 11(2) : 159-174
- ²⁹ Jardon, C.M dan N. catatlina. 2015. Intellectual capital as a source of growth in subsistence small businesses in Latin America. *International Journal Entrepreneurship and Small Business* 26 (1) : 96-115
- ¹ Li, Jing, Richard Pike, dan Roszaini Haniffa. 2007. Intellectual Capital Disclosure in Knowledge Rich Firms: The Impact of Market and Corporsate Governance Factors. Working Paper No 07/06
- ¹² Petty, Richard, Cuganesan, Suresh, Finch, Nigel & Ford, Guy. 2009. Intellectual Capital and Valuation: Challenges in the Voluntary Disclosure of Value Drivers. Working Paper Series, <http://ssrn.com/abstract=1490208>
- Pulic, Ante dan Kolakovic, Marko. 1998. „Value Creation Efficiency in the New Economy”, <http://www.vaic-on.net/download/Papers>.

Salim, Selvi Meliza dan Golrida Karyawati.2013. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Business and Entrepreneurship*. 1 (2) : 74-91

¹⁴ Santoso, Setyarini. 2012. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 14 (1) : 16-31

Sardo, Filipe and Zelia Serrasqueiro. 2017. Intellectual Capital and Growth Opportunities Effects on Firm's Financial Performance. Conference Paper. 7th Global Innovation and Knowledge Academy, Lisbon, June 28-30 2017

Sabrina, Sasya.2015. Analisis of Intellectual Capital Effect Towards Financial Performance and Growth. *Binus Business Review* 6 (3) : 449-463

¹⁸ Solikhah. 2010. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja keuangan, pertumbuhan dan nilai pasar Pada perusahaan yang tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Tesis program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Solimun, 2008, Memahami Metode Kuantitatif Mutakhir: Structural Equation Modeling & Partial Least Square, Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya.

¹⁴ Suhardjanto, Joko & Mari Wardhani. Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia* 14 (1) : 71-85

Ulum, Ihyaul. 2008. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(2) : 77-84

³² Woodcock, J. & R.H. Whiting. 2009. Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies. Paper accepted for presentation at the AFAANZ Conference, Adelaide, Australia : 131.

Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

2%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uksw.edu

Internet Source

1%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

anzdoc.com

Internet Source

1%

6

repository.unhas.ac.id

Internet Source

1%

7

lib.um.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

1%

9

id.123dok.com

	Internet Source	1%
10	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
12	jurnalakuntansi.petra.ac.id Internet Source	1%
13	www.helsinki.fi Internet Source	1%
14	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
15	repository.isi-ska.ac.id Internet Source	1%
16	core.ac.uk Internet Source	1%
17	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
18	ejournal.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
19	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%
20	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%

21 www.docstoc.com Internet Source <1%

22 stiepena.ac.id Internet Source <1%

23 biblio.ugent.be Internet Source <1%

24 repository.stiesia.ac.id Internet Source <1%

25 portal.kopertis3.or.id Internet Source <1%

26 pt.scribd.com Internet Source <1%

27 journal.tarumanagara.ac.id Internet Source <1%

28 eprints.uns.ac.id Internet Source <1%

29 link.springer.com Internet Source <1%

30 sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source <1%

31 icem.lt Internet Source <1%

32 ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

<1%

33

gupea.ub.gu.se

Internet Source

<1%

34

mafiadoc.com

Internet Source

<1%

35

math.fst.unair.ac.id

Internet Source

<1%

36

media.neliti.com

Internet Source

<1%

37

www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id

Internet Source

<1%

38

journal.trunojoyo.ac.id

Internet Source

<1%

39

Meily Trinesia, Husaini Husaini. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY", Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1%

40

publikasiilmiah.ums.ac.id

Internet Source

<1%

41

lppm.unram.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On